

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan kekuatan asketisme agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan. Pendidikan adalah tempat yang paling tepat untuk membekali masyarakat dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap tentang perlindungan lingkungan. Sebagai anggota masyarakat, setiap siswa hendaknya terbuka terhadap permasalahan lingkungan hidup disekitarnya. Namun, pendidikan lingkungan hidup dapat dimasukkan ke dalam kurikulum. Ini karena pendidikan lingkungan hidup merupakan komponen penting dalam keberhasilan dalam pengelolaan lingkungan hidup dan merupakan alat yang sangat penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang dapat melaksanakan prinsip pembangunan berkelanjutan (Dara Kospa, 2021)

Dilihat dari sudut pandang kehidupan manusia, lingkungan hidup adalah suatu kesatuan ruang yang mencakup seluruh benda, kekuatan, kondisi, dan makhluk hidup, termasuk manusia serta berbagai aktivitasnya yang dapat mempengaruhi kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lain yang berada didalamnya. Lingkungan hidup merupakan suatu unsur yang penting, karena lingkungan hidup tidak hanya sekedar tempat beraktivitas, tetapi juga berperan sebagai penunjang aktivitas manusia. Karena seluruh

kebutuhan manusia ada di lingkungan, maka wajar jika manusia memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Karena interaksi tersebut, tidak dapat dipungkiri bahwa manusia sangat mempengaruhi kondisi lingkungan.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mengelola dan melaksanakan kegiatan pendidikan peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan merupakan tempat yang cocok untuk mengembangkan kecerdasan, sikap dan keterampilan peserta didik untuk menghadapi kenyataan hidup. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah diharapkan dapat mengembangkan sikap lingkungan pada seluruh anak sekolah. Program sekolah adiwiyata merupakan salah satu program yang dicanangkan Kementerian Negara Lingkungan Hidup sebagai upaya untuk menciptakan pengetahuan dan kesadaran warga sekolah untuk melestarikan lingkungan hidup (Aprilia, 2015). Namun kenyataannya, pendidikan lingkungan hidup di Indonesia selama ini belum mampu memberikan dampak positif dalam mengubah kesadaran dan perilaku masyarakat terhadap perlindungan lingkungan hidup. Penerapan pembelajaran yang disajikan secara terpadu dengan mata pelajaran lain mungkin tidak diajarkan secara proporsional. Penyebabnya mungkin karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman guru terhadap pendidikan lingkungan hidup.

Temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program Adiwiyata wajib diintegrasikan ke dalam kurikulum 2013 dengan

mengembangkan kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, yang kemudian dikembangkan menjadi rencana pelaksanaan pembelajaran seluruh mata pelajaran yang terdapat di sekolah (Nuzulia et al., 2020). Tujuan dari program adiwiyata adalah untuk menghasilkan siswa yang bertanggung jawab untuk menjaga dan mengatur lingkungan hidup dengan bantuan kepala sekolah yang baik yang mendukung berkelanjutan (Bahrudin, 2017).

Program Adiwiyata bertujuan untuk mendidik siswa tentang lingkungan hidup dengan memberi mereka tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan (Desfandi, 2015). Program adiwiyata adalah penghargaan nasional untuk sekolah yang dinilai berhasil melaksanakan pendidikan lingkungan hidup. Penghargaan ini diberikan kepada sekolah-sekolah yang dinilai berhasil menciptakan sekolah yang ramah lingkungan dalam upaya mereka untuk menerapkan pengelolaan dan perlindungan lingkungan (Tompodung, et al., 2018). Terbentuknya sekolah ramah lingkungan adalah tujuan akhir dari program adiwiyata. Sekolah-sekolah ini akan menerapkan prinsip cinta kasih dan pelestarian lingkungan hidup (Landriany, 2014).

Berdasarkan survey di SDN Blabakan Kecamatan Mejayan telah melaksanakan program Adiwiyata, meliputi pembentukan lingkungan sekolah untuk mewujudkan lingkungan yang anggun untuk mendukung pelestariannya dengan melakukan penanaman pohon peneduh di halaman sekolah dan juga merancang fasilitas operasional untuk membantu

pelaksanaan program Adiwiyata, antara lain pembangunan *green school* dan budidaya tanaman hidroponik.

Kementrian Negara Lingkungan Hidup memiliki program adiwiyata yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan pengetahuan warga sekolah (Aprilia, 2015). Adiwiyata juga dimaksudkan sebagai wadah untuk memperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi landasan bagi terciptanya cita-cita kehidupan sejahtera dan pembangunan masyarakat yang berkelanjutan (Octaviana, 2021). Dalam program ini, sangat penting bagi seluruh siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah yang mengarah pada lingkungan yang sehat.

Pada tahun 2010, pemerintah meluncurkan sekolah Adiwiyata dalam penyelenggaraan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (NUR, 2022). Sekolah Adiwiyata merupakan salah satu program Departemen Lingkungan Hidup yang di mulai pada tahun 2006 dan pada tahun 2010, program Sekolah Berbudaya Lingkungan (SBL) diubah menjadi sekolah Adiwiyata. Tujuan dari program ini adalah untuk mendorong dan mengarahkan sekolah agar berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan perlindungan lingkungan hidup berkelanjutan dan pembangunan lingkungan generasi mendatang (Yamin, et al., 2022).

SDN Blabakan merupakan salah satu sekolah di Kecamatan Mejayan yang menjadi pionir sekolah hijau dalam bidang akademik. Sekolah ini adalah menjadi Sekolah Adiwiyata di Provinsi Jawa Timur.

Meskipun minat dan partisipasi anak – anak sekolah dalam bidang perlindungan lingkungan hidup telah meningkat pesat, namun lingkungan hidup dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap pengetahuan dan perilaku secara permanen serta mempercepat perilaku menular yang nyata di SDN Blabakan demi kemajuan masyarakat kepedulian kita terhadap lingkungan. Blabakan sebagai Sekolah Adiwiyata tingkat Kabupaten.

Berdasarkan pemaparan diatas mengenai program sekolah Adiwiyata sebagai pelaksana pendidikan lingkungan hidup belum dijelaskan lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti akan mengkaji tentang “Analisis Peran Siswa Kelas IV dalam Pelaksanaan Program Adiwiyata melalui Kegiatan Sekolah Berbasis Lingkungan Hidup di SDN Blabakan”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Objek penelitian ini adalah analisis peran siswa dalam pelaksanaan program Adiwiyata melalui kegiatan sekolah berbasis Lingkungan Hidup. Subjeknya adalah siswa kelas IV SDN Blabakan Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun tahun ajaran 2023 / 2024.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka permasalahan yang diteliti adalah program Adiwiyata melalui kegiatan sekolah berbasis lingkungan hidup. Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimana

peran siswa kelas IV dalam program adiwiyata melalui kegiatan sekolah dasar lingkungan hidup di SDN Blabakan Kecamatan Mejayan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peran siswa Kelas IV dalam program adiwiyata melalui kegiatan sekolah berbasis lingkungan hidup di SD.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai referensi ilmu pengetahuan untuk mengkaji sekolah berbasis lingkungan.
 - b. Sebagai sumber pemahaman dan informasi tentang peran siswa dalam program adiwiyata
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mempelajari kegiatan pengelolaan peduli lingkungan hidup yang dilakukan melalui program adiwiyata di sekolah.
 - b. Bagi Sekolah

Digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata dan sebagai bahan acuan dalam berjalannya pelaksanaan program sekolah yang berwawasan lingkungan hidup yang lebih baik.

c. **Bagi Siswa**

Membantu siswa mengembangkan sikap peduli terhadap alam agar mau menjaga dan melestarikan lingkungan hidup, serta menerapkan dan memahami lingkungan hidup di sekolah.